

HUBUNGAN ANTARA OBESITAS DENGAN KEJADIAN OSTEOARTRITIS LUTUT DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG

Rifa Siti Nursyarifah¹, Kuntio Sri Herlambang², Merry Tiyas A³

ABSTRAK

Latar belakang: Osteoarthritis atau penyakit sendi degeneratif merupakan gangguan sendi yang sering ditemukan pada seseorang yang mulai menginjak usia lanjut. Osteoarthritis lebih banyak terjadi pada sendi yang menopang badan, terutama sendi lutut. Obesitas merupakan salah satu faktor risiko yang dapat dimodifikasi terkuat untuk terjadinya osteoarthritis, terutama pada sendi lutut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian osteoarthritis lutut di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien osteoarthritis lutut yang berobat di Poli Penyakit Dalam sub Reumatologi dan Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang selama bulan Oktober sampai Desember 2011. Sampel penelitian sebanyak 40 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan teknik *Consecutive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner, wawancara serta pengukuran berat badan dan tinggi badan. Analisis data menggunakan dengan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$).

Hasil: Hasil dari uji *Chi Square* didapatkan p value 0,000. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian osteoarthritis lutut dimana osteoarthritis lutut unilateral sebanyak 24 orang (60%) dan osteoarthritis lutut bilateral sebanyak 16 orang (40%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian osteoarthritis lutut.

Kata kunci: obesitas, kejadian osteoarthritis lutut, osteoarthritis lutut unilateral, osteoarthritis lutut bilateral

¹Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Staf Pengajar Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang